

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2015, p.11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka penelitian ini akan menjelaskan pengaruh Kepemimpinan dan Insentif terhadap Kinerja karyawan pada PT. Budi Berlian Motor.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2015, p.137) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden atau karyawan PT. Budi Berlian Motor.

##### **3.2.1 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain artinya data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi perusahaan, jumlah karyawan, dokumen, tingkat absensi dan profil perusahaan yang diperoleh dari PT. Budi Berlian Motor.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Menurut Sugiyono (2015, p.224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Reseach*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dengan cara kuesioner.

Pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada karyawan departemen after sales di PT. Budi Berlian Motor.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015, p.93)

### 3.4 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: p.80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian departemen *after sales* PT. Budi Berlian Motor yang berjumlah 41 karyawan. Berikut data karyawan PT. Budi Berlian Motor

**Tabel 3.2**

**Data Karyawan Departemen *After sales* PT. Budi Berlian Motor**

No	Sub Departemen	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	Workshop	Service Administrasi	4
		Teknisi	10
		Forman	3
		WA (Work Administrasi)	1
2.	Sparepart	Admin Sparepart	4
		Picker Sparepart	2
		Toolman	2
		Service Administrasi	2
3.	Body Repair	Teknisi Body Repair	6
		Teknisi Painting	2
		Teknis Las	2
		Teknisi FI (Final Inspection)	3
		Jumlah	<b>41</b>

*Sumber: Data karyawan after sales PT. Budi Berlian Motor*

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015, p.85) Oleh karena itu, jumlah populasi yang dijadikan sampel atau responden dari penelitian ini adalah seluruh karyawan departemen *after sales* PT. Budi Berlian Motor yang berjumlah 41 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel Bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* Sugiyono (2015, p.39). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* adalah: Kepemimpinan (X1) dan Insentif (X2).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2015, p.99). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur, sehingga penelitian dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**

#### **Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepemimpinan (X1)	kepemimpinan adalah suatu proses untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain agar mau melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Bangun (2012, p.340).	Kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi karyawan PT. Budi Berlian Motor.	1. Pengarahan 2. Komunikasi 3. Pengambilan keputusan 2. Motivasi	Interval
Insentif (X2)	Insentif merupakan tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang memiliki prestasi diatas	Tambahan kompensasi di luar gaji atau upah yang diberikan oleh PT. BudiBerlian	a. Pembayaran sederhana, sehingga dapat dimengerti dan langsung dihitung oleh	Interval

	prestasi standar. Hasibuan dalam Anggriawan (2015).	Motor kepada karyawan yang bekerja melebihi standar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penghasilan yang diterima karyawan hendaknya langsung menaikkan output</li> <li>c. Pembayaran hendaknya dilakukan secepat mungkin</li> <li>d. Standar kerja hendaknya ditentukan dengan hati-hati</li> <li>e. Besarnya upah normal dengan standar kerja perjam, hendaknya cukup merangsang pekerjaan untuk bekerja lebih giat.</li> </ul>	
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara dalam Machasin (2014).	Hasil keseluruhan pekerjaan secara kualitas maupun kuantitas yang dilakukan oleh karyawan PT. Budi Berlian Motor sesuai dengan tanggung jawabnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ul>	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur objek (instrumen) yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kendala alat

ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali.

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016, p.167) Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen Arikunto (2016, p.161) mengatakan bahwa jika subjek populasi tidak cukup banyak, maka pengambilan subjek uji coba dapat dilakukan dengan mengambil sebagian dari calon subjek penelitian. Subjek tersebut dijadikan subjek uji coba dan sekaligus subjek penelitian. Berlandaskan atas teori tersebut, maka peneliti menguji validitas kepada sebagian populasi penelitian yaitu 20 responden yang akan dibagikan kepada karyawan departemen *after sales* PT. Budi Berlian Motor yang dihitung menggunakan korelasi *product moment*, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Kriteria pengujian:

1. Jika  $\text{sig} (I\text{-tailed}) < \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika  $\text{sig} (I\text{-tailed}) > \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015, p.183), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan

data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi:

**Tabel 3.4**  
**Inteprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2015, p.184)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi, bagi kita yang meneliti masalah dalam skripsi berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara”, atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Dalam pengujian linieritas ini dihitung dengan melihat hasil perhitungan ANOVA.

Prosedur pengujian:

- a.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
- b. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima  
 Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (*independen*) satu dengan variabel bebas (*independen*) yang lainnya. Apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas (*independen*) yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen. Dalam pengujian multikolonieritas ini dihitung dengan melihat hasil perhitungan *Collinearity Statistics*.

Prosedur pengujian:

- a. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolonieritas  
 Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolonieritas
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolonieritas  
 Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolonieritas
- c. Pengujian multikolonieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

## 3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Kepemimpinan (X1) dan Insentif (X2),



terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Budi Berlian Motor. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Insentif

e = Error disturbance

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji apakah Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) dan Insentif (X<sub>2</sub>) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

1. Pengaruh Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

Ho = Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

Ha = Insentif (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

Kriteria pengujian:

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak

Jika  $sig > 0,05$  maka Ha diterima.

2. Pengaruh Insentif (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

$H_0$  = Insentif (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

$H_a$  = Insentif (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- c. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### 3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Kepemimpinan (X1) dan Insentif (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

$H_0$  = Kepemimpinan (X1) dan Insentif (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

$H_a$  = Kepemimpinan (X1) dan Insentif (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Budi Berlian Motor.

Kriteria pengujian:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima.
2. Menentukan titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.